

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua yang telah penulis jabarkan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan, yaitu :

1. Bahwa pelaksanaan pendayagunaan zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Nganjuk dalam upaya pengentasan kemiskinan dilakukan melalui program-program, yaitu : program Pelatihan wirausaha dan Bnatuan modal usaha. Program pelatihan wirausaha bertujuan untuk memberikan bekal dan wawasan dalam berwirausaha kepada mustahiq. BAZNAS Kabupaten Nganjuk melaksanakan program ini setiap setahun sekali dengan narasumber profesional dan tema usaha yang berbeda-beda sesuai jenis wirausaha apayang sedang berkembang dan berpotensi dimasa depan. Sedangkan program bantuan modal usaha bertujuan untuk memberi bantuan modal agar mustahiq bisa berwirausaha atau mengembangkan usahanya tanpa bunga dan anggunan, sistem pengembaliannya dapat diangsur perbulan selama setahun. Bantuan modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Nganjuk ini sebesar Rp. 1.000.000 sampai Rp. 3.000.000 sekali pengajuan pinjaman. Dari hasil analisa menunjukkan bahwa potensi program zakat produktif dari BAZNAS mampu mengurangi keluarga miskin dan mampu meningkatkan

pendapatan. Ini membuktikan bahwa zakat memiliki instrumen potensi yang sangat luar biasa dalam pengentasan kemiskinan.

2. Hambatan dan tantangan yang menjadi masalah BAZNAS Kabupaten Nganjuk terbagi menjadi dua yaitu dari dalam lembaga dan dari mustahiq. Kalau kendala dari lembaga lebih terkait dengan sulit menyadarkan masyarakat tentang kewajiban membayar zakat (zakat maal), Belum adanya pendampingan dan pengawasan yang maksimal, Sumber Daya Manusia (SDM) masih terbatas dan belum ada yang fokus terkait bidang pendayagunaan zakat produktif, dan mustahiq kurang amanah dalam pemanfaatan dana zakat produktif. Sedangkan untuk kendala dari mustahiq lebih kepada Tidak adanya pendampingan setelah pelatihan wirausaha dan pemberian bantuan modal usaha dan Bantuan modal usaha dinilai relatif kecil.

B. Kritik dan Saran

Berdasarkan hasil serta kesimpulan dari penelitian ini, maka dari itu peneliti dapat memberikan beberapa kritik dan saran atas penjabaran dari awal sampai akhir penelitian, antara lain :

1. Bagi BAZNAS Kabupaten Nganjuk :
 - a. Tetap mempererat hubungan komunikasi dan sosialisasi yang lancar kepada pihak BAZNAS dengan masyarakat agar masyarakat sadar dengan kewajibannya dalam menyalurkan sebagian dari harta mereka dan masyarakat pada umumnya mengerti dan paham pentingnya membantu mengurangi beban orang-orang yang tidak mampu.

- b. Perlu ada perhatian khusus terhadap potensi pendayagunaan zakat secara produktif baik mengenai Sumber Daya Manusia (SDM) di bidangnya maupun sistemnya. Sehingga kedepan potensi zakat bisa dimaksimalkan untuk membantu mengetaskan kemiskinan.
- c. Pengawasan dan pendampingan untuk mustahiq penerima bantuan modal usaha harus terus ditingkatkan agar dana zakat produktif benar-benar untuk mengembangkan usahanya, bukan untuk digunakan pemenuhan kebutuhan konsumtif.

2. Bagi Masyarakat :

Masyarakat mau menjadi bagian dari BAZNAS Kabupaten Nganjuk dalam membantu menjalankan dan melaksanakan program kerja atau kegiatan yang bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan yang dari tahun ke tahun semakin meningkat.